

**KONFLIK TAMBANG EMAS TUMPANG PITU. DESA SUMBER AGUNG.
PESANGGARAN, BANYUWANGI, JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh:
Clara Elys Yunita
NIM 13413241019

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**KONFLIK TAMBANG EMAS TUMPANG PITU. DESA SUMBER
AGUNG. PESANGGARAN, BANYUWANGI, JAWA TIMUR
ABSTRAK**

Oleh:
Clara Elys Yunita
13413241019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi terjadinya konflik tambang emas Tumpang Pitu dan untuk mengetahui apa saja upaya penyelesaian konflik tambang Tumpang Pitu di Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi, Jawa Timur. Setidaknya ada lima desa terdampak dari tambang emas Tumpang Pitu yang menyebabkan hutan Tumpang Pitu yang sebelumnya hutan lindung menjadi hutan produksi. Selain tujuan dari penelitian tadi, peneliti bermaksud mengkaji permasalahan yang muncul akibat dari konflik sosial di dalam masyarakat sebagai dampak dari konflik tambang emas Tumpang Pitu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari beberapa narasumber yaitu; masyarakat terdampak baik itu pro atau kontra tambang, DPR, pegawai PT BSI, kepala desa Sumber Agung, PLSMB (perkumpulan lembaga swadaya masyarakat Banyuwangi), dan dari pihak Bumi Suksesindo selaku pemrakarsa tambang emas. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder berupa dokumentasi dari pihak terkait, dan dari media cetak seperti koran dan jurnal. Dalam validitas data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan triangulasi sumber data dan teknik analisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang melatarbelakangi konflik tambang emas Tumpang Pitu yang terjadi di Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, akibat dari kebijakan pengelola tambang emas Tumpang Pitu yang kemudian menimbulkan beberapa dampak sosial. Adapun yang menjadi faktor utama penyebab konflik Tumpang Pitu antara masyarakat dengan PT BSI (Bumi Suksesindo) atau PT IMN (Indo Multi Niaga) dengan Pemerintahan Daerah Banyuwangi yaitu mengenai dampak lingkungan yang ditimbulkan selain itu juga adanya kelompok atau paguyuban bersikukuh menolak tambang emas Tumpang Pitu tersebut, sehingga untuk masalah dampak lingkungan dari pihak PT BSI yang berdampak langsung bagi masyarakat langsung khususnya Desa Sumber Agung, Pesanggaran belum mendapatkan ganti rugi yang ditawarkan oleh PT BSI dan pemerintah dengan kata lain mereka menolak adanya tambang emas Tumpang Pitu.

Kata kunci: *konflik tambang, pengelola, masyarakat, konflik*

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Clara Elys Yunita

NIM :13413241019

Jurusan/Prodi : Pendidikan Sosiologi/Pendidikan Sosiologi

Falkutas : Ilmu Sosial

Judul TAS : Konflik Tambang Emas Tumpang Pitu. Desa

Sumber Agung, Pesanggaran, Banyuwangi, Jawa

Timur

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 2017
Yang menyatakan

Clara Elys Y

NIM. 13413241019

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KONFLIK TAMBANG EMAS TUMPANG PITU. DESA SUMBER
AGUNG. PESANGGARAN, BANYUWANGI, JAWA TIMUR**

Disusun Oleh Clara Elys Yunita

1341324019

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang

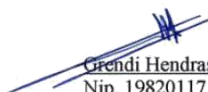
bersangkutan



Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Mengetahui,
Ketua Progam Studi,

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Grendi Hendrastomo, MM., MA
Nip. 19820117 200604 1 002


Grendi Hendrastomo, MM., MA
Nip. 19820117 200604 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**KONFLIK TAMBANG EMAS TUMPANG PITU. DESA SUMBER
AGUNG. PESANGGARAN, BANYUWANGI, JAWA TIMUR**

Disusun oleh

Clara Elys Yunita

NIM 1341324019

Telah Studi dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Progam
Studi Pendidikan Sosiologi Falkultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 13 Oktober 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Grendi Hendrastomo, MM. MA

Ketua Penguji/Pembimbing

Aris Martiana, S.Pd., M. Si

Sekretaris

V. Indah Sri Pinasti, Dra. M.Si

Penguji

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Falkultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

NIP 196203211989031001

MOTTO

“Indeed, Allah will not change the condition of a people until the change what is the themselves” (Q.S 13.11)

“Kelemahan pada generasi pemuda Indonesia karena kurangnya minat membaca buku” (Prof. DR. Husain Haikal)

**“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlh untuk tenang dan sabar”
(Sayyidina Umar bin Khattab RA)**

“Sahabat adalah saudara, saudara adalah keluarga, dan sahabatmu kelak adalah amalmu” (penulis)

“Bukan sehebat apa diri kita bisa mendaki puncak gunung tertinggi, akan tetapi bagaimana prosesnya dan mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita” (penulis)

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah robbil ,alamiin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah
melimpahkan nikmat dan karunianya. Karya tulis ini dipersembahkan
untuk:*

*Keluarga tercinta; Ibu Ely Sabet, Ayah Supriyono, kedua
Saudara tercinta (Andyas Risky Ari Priyono & Ella
Ayu Pratiwi) dan sanak keluargaku di Banyuwangi*

*Keluarga Pendidikan Sosiologi FIS UNY, khususnya
pendidikan sosiologi angkatan 2013*

*Para sahabatku Devi Nur F, Wika Rintan, Anik Tri
Wahyuni, Tri Agustina, Ira Dwi Puspitasari. Di
Yogyakarta*

*Sahabatku di rumah Lulithasari M, Edi makasih udah
nemenin penelitianku saat di Banyuwangi*

*Teman-teman KKN 23 Umbul Harjo, Warung Boto,
Sleman, dan teman-teman PPL SMAN 2 Bantul*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang memberikan banyak kenikmatan hidayah dan inayah-Nya yang tak terhingga. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rosulullah SAW. Dengan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul **“Konflik Tambang Emas Tumpang Pitu. Desa Sumber Agung. Pesanggaran, Banyuwangi, Jawa Timur”**, sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (SI).

Adapun penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari dedikasi semua pihak yang sudah banyak membantu. Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin guna melakukan penelitian.
3. Bapak Grendi Hendrastomo, M.M, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi sekaligus menjadi pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, meluangkan waktunya, tenaga dan pemikiranya dalam penelitian ini.
4. Bu V. Indah Sri Pinasti, Dra. M.Si, selaku penguji utama dan ketua penguji dalam hasil penelitian ini, terima kasih atas semua saran dan kritiknya yang membangun.

5. Bu Aris Martiana, S.Pd., M. Si selaku sekretaris dalam hasil penelitian ini, terima kasih atas semua saran dan kritiknya yang membangun.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengalaman, inspirasi, dan ilmunya kepada penulis dan teman-teman satu jurusan.
7. BAPPEDA Provinsi Jawa Timur, Pemda Banyuwangi, BPN, P.T BSI, Desa Sumber Agung, Desa Pesanggaran, dan instansi terkait lainya yang telah berkenan memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikanya.
8. Kedua orang tua Ibu dan Ayah, adiku tercinta, dan saudara-saudara tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, dukunganya baik secara materil ataupun non materil, sehingga bisa menyelesaikan studi SI di Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Masyarakat Desa Pesanggaran dan Sumber Agung, yang sudah berkenan memberikan informasi dan menjadi narasumber, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil tulisan ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk hasil yang jauh lebih baik lagi. Semoga hasil tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak tanpa terkecuali bagi para pembaca.

Wassalamu''alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Konflik Sebagai Aksi Kekerasan.....	12
2. Konflik dan Kekerasan Struktural.....	14
3. Keberadaan Pengelolaan Tambang Emas Sebagai Konflik Pertambangan.....	18
4. Upaya Penyelesaian Konflik Pertambangan.....	23
B. Penelitian Relevan.....	27

C. Kerangka Berpikir.....	30
---------------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

	A. Lokasi Penelitian	32
	B. Waktu Penelitian	32
	C. Subyek Data Penelitian	33
	D. Bentuk dan Jenis Penelitian	34
	E. Sumber Data Penelitian	
1.	Data Primer	35
2.	Data Sekunder	36
	F. Teknik Pengumpulan Data	
1.	Observasi	37
2.	Wawancara	37
3.	Dokumentasi	38
4.	Kepustakaan	38
	G. Teknik Sampling	38
	H. Validitas Data	39
	I. Teknik Analisis Data	
	1. Pengumpulan Data	41
	2. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	42
	3. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	43
	4. <i>Conclusion Drawing/</i> Verifikasi	43

BAB VI. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

	A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian	44
	1. Kabupaten Banyuwangi	44
	2. Deskripsi Kecamatan Pesanggaran	48
	3. Deskripsi Desa Pesanggaran dan Desa Sumber Agung	50
	a) Profil Desa Pesanggaran	52
	b) Profil Desa Sumber Agung	55
	4. Data Informan	58

B. Analisis dan Pembahasan

1. Latar Belakang Penambangan emas Baru di Banyuwangi	64
2. Konflik Pertambangan Emas di Banyuwangi	79
3. Pemetaan Konflik Penambangan Emas di Banyuwangi dan Alat Bantu Analisis Konflik	84
4. Latar Belakang Munculnya Konflik Tambang Emas Tumpang Pitu	
a) Tidak Terpenuhi Kebutuhan (Ganti Rugi)	88
b) Perbedaan pendirian dan Prinsip	91
c) Perbedaan Sikap dan Persepsi Antar Masyarakat	93
5. Upaya Penyelesaian Konflik	95
C. Pokok-Pokok Temuan Penelitian	103

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Desa-desa yang berada di Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010.....	49
2. Tabel 2. Lima Desa Terdampak Penambangan Baru di Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.....	51
3. Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Pesanggaran Tahun 2016	53
4. Tabel 4. Profesi Masyarakat Desa Pesanggaran Tahun 2006.....	55
5. Tabel 5. Profesi Masyarakat Desa Sumber Agung Tahun 2013.....	58
6. Tabel 6. Pihak-pihak yang terlibat dalam penambangan emas Tumpang Pitu di Banyuwangi.....	67
7. Tabel 7. Kronologis Penambangan emas Tumpang Pitu di Banyuwangi.....	76
8. Tabel 8. Kronologis Konflik yang terjadi pada masyarakat terdampak tambang emas Tumpang Pitu.....	80

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Segitiga Galtung.....	18
2. Gambar 1.2 Bagan kerangka pikir	31
3. Gambar 1.3 Peta Banyuwangi dan Lokasi Pertambangan emas di Kecamatan Pesanggaran.....	47
4. Gambar 1.4 Peta Kecamatan Pesanggaran.....	48
5. Gambar 1.5 Luasan lahan yang dijadikan lahan di 5 desa terdampak.....	50
6. Gambar 1.6 Pemetaan Pihak-pihak yang berkonflik.....	85
7. Gambar 1.7 Analogi analisis konflik bawang bombay.....	87
8. Gambar 2.1 Wawancara dengan Pak Edi Laksono, masyarakat kontra	123
9. Gambar 2.2 wawancara dengan Ketua AMAN Pak Budi Santoso.....	123
10. Gambar 2.3 Kantor Kepala Desa Sumber Mulyo	124
11. Gambar 2.4 Wawancara dengan Pak Kamituo Didik Pribadi.....	124
12. Gambar 2.5 Salah satu aksi penolakan warga terhadap tambang emas	125
13. Gambar 2.6 Salah satu aksi penolakan warga terhadap tambang emas	125
14. Gambar 2.7 Wawancara dengan Pak Hartono selaku RT.....	126
15. Gambar 2.8 Gambar tangki air untuk menyirami jalan yang berdebu ..	126
16. Gambar 2.9 Wawancara dengan Pak Kateni selaku RT.....	127
17. Gambar 3.0 Wawancara dengan Pak Andik Purwanto selaku DPR Banyuwangi.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran i; Foto lokasi tambang emas dan kondisi masyarakat terdampak tambang di Banyuwangi.....	123
2. Lampiran ii; Tabel pengkodean.....	128
3. Lampiran iii; Hasil observasi.....	129
4. Lampiran iv; Pedoman wawancara	131
5. Lampiran v; Transkrip wawancara.....	139
6. Lampiran vi; Lain- lain	

